

ABSTRAK

Yuristo Aco, 19.75.6725. **Rekonstruksi Gender Sebagai Upaya Mengatasi Ketidakadilan Politik Perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat**. Skripsi, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk: *Pertama*, menjelaskan fakta-fakta ketidakadilan yang terjadi pada perempuan terutama dalam ketersediaan ruang politik yang mencakupi, faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakadilan politik perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat, hambatan yang mempengaruhi rendahnya partisipasi perempuan dalam politik di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat. *Kedua*, menjelaskan pengertian gender serta konstruksi gender, dan *ketiga*, menawarkan rekonstruksi gender sebagai upaya mengatasi ketidakadilan perempuan dalam politik.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini penulis menggunakan dua cara, yaitu penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Objek penelitian yaitu rekonstruksi gender dan ketidakadilan politik perempuan di desa Timbu Kecamatan Cibal Barat. Sumber utama dalam tulisan ini adalah hasil wawancara dengan narasumber-narasumber tertentu di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat. Selain itu, buku, kamus, jurnal, dokumen, dan manuskrip yang memuat tulisan tentang gender dan representasi perempuan dalam politik. Adapun sumber sekunder dalam penulisan ini adalah yaitu internet, koran dan lain-lain. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini berupa analisis data dari sumber utama dan sumber sekunder, dan setelah itu ditafsirkan dengan tidak menghilangkan makna yang sesungguhnya. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis yaitu, *pertama*, mewawancarai narasumber secara langsung dan membaca sumber-sumber serta memahaminya. *Kedua*, membaca ulang sumber-sumber dan mulai menginterpretasikannya. *Ketiga*, mencatat semua data-data atau hal-hal penting sesuai dengan judul skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian, terjadinya ketidakadilan perempuan dalam politik di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat dipengaruhi oleh konstruksi peran dan sifat gender perempuan yang dibangun oleh masyarakat. Masyarakat Desa Timbu menilai perempuan itu sebagai makhluk yang lemah lembut, sensitif dalam perasaan dan lamban dalam mengambil sebuah keputusan. Sifat dan peran tersebut dinilai sebagai sesuatu yang kodrati sehingga tidak bisa diubah atau pun ditukar. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan ketidakadilan perempuan dalam politik di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat adalah budaya patriarki, pendidikan, faktor sosio kultural, maupun faktor sosial masyarakat. Oleh karena itu, rekonstruksi gender merupakan suatu upaya untuk mengatasi ketidakadilan politik perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Gender, Politik, dan Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat.